

LAKIN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DIREKTORAT

SISTEM INFORMASI STATISTIK

TAHUN ANGGARAN 2019

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	I
KATA PENGANTAR.....	III
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi.....	2
1.4. Sumber Daya Manusia	3
1.5. Potensi dan Permasalahan.....	4
1.6. Sistematika Penyajian Laporan	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	6
2.1. Renstra Dit. SIS Tahun 2015 – 2019	6
2.2. Indikator Kinerja Utama.....	10
2.3. Rencana Kinerja	12
2.4. Anggaran 2019	17
2.5. Penetapan Kinerja Tahun 2019.....	18
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1. Capaian Kinerja Direktorat Sistem Informasi Statistik Tahun 2019	22
3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Satker Daerah tahun 2019 terhadap realisasi kinerja tahun 2018	30
3.3. Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Target Renstra 2018 dan 2020.	33
3.4. Kegiatan Prioritas 2019	39
3.5. Upaya Efisiensi	39
3.6. Realisasi Anggaran Tahun 2019	39
BAB IV. PENUTUP	41
4.1. Tinjauan Umum.....	41
4.2. Tindak Lanjut	41
LAMPIRAN 1	43
STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT SISTEM INFORMASI STATISTIK.....	43
LAMPIRAN 2.....	44
PERJANJIAN KINERJA	44
LAMPIRAN 3.....	47

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018.....	47
LAMPIRAN 4.....	50
JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA	50
LAMPIRAN 5.....	51
Kegiatan 2018.....	51

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya, Laporan Kinerja (LAKIN) Direktorat Sistem Informasi Statistik (Dit. SIS) Tahun 2019 dapat kami selesaikan dengan baik dan tepat waktu.

LAKIN merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan LAKIN Dit. SIS Badan Pusat Statistik (BPS) berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara *Review* atas LAKIN Instansi Pemerintah.

LAKIN Dit. SIS BPS Tahun 2019 memberikan informasi hasil kinerja melalui pengukuran pencapaian kinerja visi, misi, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2019, sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) BPS RI Tahun 2015-2019 dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dit. SIS BPS Tahun 2015. Laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan, kegagalan, hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh Dit. SIS BPS dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya selama tahun 2019.

Isi dari LAKIN ini merupakan masukan dari seluruh unit kerja di Dit. SIS BPS, untuk itu kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Januari 2020

Direktur Sistem Informasi Statistik,



Dr. Muchammad Romzi
NIP. 197008081990021001

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terselenggaranya tata pemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Tata pemerintahan yang baik merupakan suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, demokratis, dan efektif. Upaya untuk mewujudkan suatu tata pemerintahan yang baik hanya dapat dilakukan apabila terjadi keseimbangan peran ketiga pilar, yaitu: pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara *Review* atas LAKIN Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun LAKIN sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakannya dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan LAKIN Dit. SIS Tahun 2019, adalah perwujudan kewajiban Dit. SIS untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2019, serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Dit. SIS di tahun yang akan datang.

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dit. SIS dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik

pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.

- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
- c. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen yang menetapkan kedudukan BPS sebagai lembaga pemerintah non departemen yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
- d. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS.
- e. Peraturan Kepala BPS No. 1 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Bagian, Bidang, Sub direktorat, Sub Bagian, Sub Bidang dan Seksi di BPS.
- f. Peraturan Kepala BPS No. 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS.

1.2. Maksud dan Tujuan

1. Media pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat SIS.
2. Sebagai dokumen perencanaan kegiatan tahun berikutnya.
3. Bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan selama setahun dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi pada Direktorat SIS.
4. Meningkatkan akuntabilitas kinerja dilingkungan Direktorat SIS.

1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2008 tentang BPS yang dijabarkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS dan Peraturan Kepala BPS Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi, maka tugas, fungsi dan struktur organisasi Dit. SIS BPS adalah sebagai berikut:

1) Kedudukan

Dit. SIS merupakan unit kerja eselon II pada BPS RI yang lokasinya berada di Kantor BPS, Jl. Dr Sutomo No 6 – 8, Jakarta Pusat.

2) Tugas

Dit. SIS mempunyai tugas melaksanakan integrasi pengolahan data, jaringan komunikasi data, pengembangan basis data, dan pengelolaan teknologi informasi yang secara langsung dibawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik.

3) Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana yang dimaksud di atas, Dit. SIS menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan integrasi pengolahan data
- b. Pelaksanaan jaringan komunikasi data
- c. Pelaksanaan pengembangan basis data
- d. Pelaksanaan pengelolaan teknologi informasi

4) Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sesuai dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS, struktur organisasi Dit. SIS terdiri dari:

- a. Sub-direktorat Integrasi Pengolahan Data
- b. Sub-direktorat Jaringan Komunikasi Data
- c. Sub-direktorat Pengembangan Basis Data
- d. Sub-direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi

Secara rinci bagan organisasi Dit. SIS terdapat pada Lampiran 1.

1.4. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat SIS didukung oleh 148 orang pegawai yang terdistribusi ke dalam empat Subdirektorat, seperti tertera pada tabel di bawah ini.

JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA

MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2019

No	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Direktorat Sistem Informasi Statistik	1	0	0	0	0	0	0	1
2.	Subdit Integrasi Pengolahan Data	0	18	22	1	3	0	0	44
3.	Subdit Jaringan Komunikasi Data	0	9	17	0	1	0	0	27
4.	Subdit Pengembangan Basis Data	1	18	21	0	0	0	0	40
5.	Subdit Pengelolaan Teknologi Informasi	1	9	22	0	4	0	0	36
Jumlah		3	54	82	1	8	0	0	148

1.5. Potensi dan Permasalahan

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan untuk penyempurnaan. Secara umum, beberapa penyebab atau kendala yang terjadi pada tahun anggaran 2019 diantaranya adalah:

- a. Tata Kelola Teknologi Informasi dilingkungan BPS dalam pemanfaatan SDM dan perangkat keras yang terdapat di BPS belum optimal.
- b. Tingkat pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia TIK dalam hal database, perangkat lunak, perangkat keras, serta pengetahuan umum lainnya yang berkaitan dengan TIK masih tidak merata.
- c. Permintaan layanan TI berbagai kegiatan sensus dan survei yang tidak terkoordinir dengan baik menyebabkan penumpukan beban kerja di satu waktu sehingga dapat mengurangi kualitas layanan TI.
- d. Kegiatan pengembangan TIK BPS untuk integrasi statistik dari hulu ke hilir membutuhkan banyak waktu dalam pembahasan dan persetujuan untuk KAK dan dokumen pendukung lainnya, sehingga menyebabkan waktu pelaksanaan semakin berkurang dan akhirnya tidak memungkinkan untuk dilaksanakan sesuai rencana.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Kedeputian Bidang MIS Tahun 2017 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi; sumber daya manusia; potensi dan permasalahan yang dihadapi Kedeputian Bidang MIS; serta sistematika penyajian laporan.
- BAB II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja (PK) Kedeputian Bidang MIS Tahun 2019.
- BAB III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi analisis pencapaian kinerja tahun 2019; perkembangan capaian kinerja tahun 2019 terhadap realisasi kinerja tahun 2018; capaian kinerja tahun 2019 terhadap target renstra 2015-2019; kegiatan prioritas; upaya efisiensi; dan realisasi anggaran tahun 2019.
- BAB IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

BAB II. **PERENCANAAN KINERJA**

2.1. Renstra Dit. SIS Tahun 2015 – 2019

Renstra BPS disusun dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik. Renstra BPS mengacu kepada arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 2005-2025. Selanjutnya Dit. SIS mengacu pada Renstra BPS 2015-2019 dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah.

Peran BPS sebagai Pusat Rujukan Statistik seperti yang diamanatkan dalam Undang Undang No. 16 tahun 1997 tentang Statistik, membawa konsekuensi berupa tuntutan akan ketersediaan sistem informasi yang memudahkan pengguna data statistik untuk memperoleh informasi secara cepat, akurat dan andal. Upaya penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut dari sistem tersebut perlu tetap dilanjutkan mengingat kemajuan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, yang disertai dengan meningkatnya volume pekerjaan, bentuk dan variasi informasi yang dibutuhkan oleh pengguna data.

Di sisi lain, ketersediaan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mampu mendukung beban kerja pengumpulan data, pengolahan data, dan diseminasi informasi statistik yang semakin meningkat mutlak diperlukan. Untuk itu, BPS telah mengantisipasi hal tersebut dengan membangun infrastruktur TIK, di pusat maupun daerah, secara terus menerus dengan mempertimbangan berbagai aspek teknis dan administrasi dalam rangka efisiensi dan efektifitas.

Dengan semakin meningkatnya pengguna data BPS melalui akses internet, mengharuskan BPS meningkatkan kapasitas *bandwidth* jaringan agar pelayanan terhadap pengguna data lebih baik lagi. Untuk memenuhi kebutuhan koneksi internet selama 24 jam selama 7 hari maka koneksi internet di BPS menggunakan dua *provider* (jasa layanan internet) yang berbeda dengan nama kegiatan koneksi internet untuk pengguna BPS Pusat dan Internet untuk server BPS Pusat. Jasa koneksi internet untuk pengguna BPS Pusat tahun 2019 memiliki kapasitas/*bandwidth* sebesar 200 Mbps untuk link internasional dan 200 Mbps untuk *link* lokal. Sedangkan jasa koneksi internet untuk *server* BPS Pusat memiliki

kapasitas/*bandwidth* sebesar 150 Mbps untuk *link* internasional dan 200 Mbps untuk link lokal. Koneksi internet untuk server BPS Pusat digunakan untuk akses menuju server-server BPS, misalnya untuk mengakses domain bps.go.id, community.bps.go.id, mailhost.bps.go.id, dan domain-domain BPS daerah. Sedangkan koneksi internet untuk pengguna BPS Pusat digunakan untuk akses internet pegawai BPS Pusat dan Provinsi.

Dalam rangka peningkatan komunikasi data antara BPS Pusat dengan BPS Provinsi, BPS telah menggunakan jaringan VPN dengan *bandwidth* yang cukup memadai, yaitu sebesar 2 Mbps, termasuk koneksi VPN ke Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) dan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat). VPN digunakan untuk mendukung layanan akses ke sistem/*website* pengolahan BPS dari BPS Provinsi, serta untuk memfasilitasi koneksi pada saat penyelenggaraan VICON antara BPS Pusat dan BPS Provinsi.

Infrastruktur TIK yang memenuhi syarat dan dapat mendukung seluruh aktivitas BPS, serta kemudahan bagi pengguna data harus didukung oleh ketersediaan infrastruktur pendukung (elektrikal, *cooling system*, *fire surpression system*, dan lainnya) yang terjamin dan berkualitas, serta aman dari berbagai risiko kerusakan. Sehingga pada tahun 2019 diselenggarakan beberapa kegiatan pemeliharaan baik kegiatan pemeliharaan perangkat TI maupun infrastruktur pendukung Data Center (DC) dan Disaster Recovery Center (DRC) BPS.

1) VISI DAN MISI DIREKTORAT SISTEM INFORMASI STATISTIK:

“Pengguna mendapatkan manfaat dari layanan TI BPS yang prima dan inovatif secara aman, efektif, efisien, terpercaya dan handal”

2) TUJUAN DIREKTORAT SISTEM INFORMASI STATISTIK

Tujuan 1: Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengumpulan serta pengolahan data dan informasi statistik

Tujuan 2: Mengoptimalkan sistem informasi statistik dalam mendukung kualitas diseminasi data informasi statistik

Tujuan 3: Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana TI dan operasional statistik

3) SASARAN DIREKTORAT SISTEM INFORMASI STATISTIK

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkan sasaran dengan rincian sebagai berikut:

1. Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal.
2. Terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima
3. Terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal.

4) KEBIJAKAN DIREKTORAT SISTEM INFORMASI STATISTIK

Sebagaimana telah diatur dalam Dokumen C1 tentang Strategi TI BPS, arah kebijakan penyelenggaraan Dit. SIS yang mengacu pada visi dan misi Dit. SIS adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sistem pengolahan data yang terintegrasi dengan didukung oleh jaringan komunikasi yang handal
2. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas serta meningkatkan kemudahan, kecepatan dan keamanan akses terhadap data dan informasi statistik
3. Meningkatkan tata kelola dan tata laksana TI untuk mendukung kegiatan operasional statistik

5) PROGRAM YANG DILAKSANAKAN OLEH DIREKTORAT SISTEM INFORMASI STATISTIK

Untuk mencapai visi dan misi Dit. SIS maka pada tahun 2019 telah dilaksanakan 3 program yaitu :

a) Program Sarana dan Prasarana Aparatur

Program Sarana dan Prasarana Aparatur bertujuan untuk mendukung kegiatan pengadaan sarana dan prasarana TIK dengan rincian sebagai berikut:

- i. Pengadaan perangkat lunak
- ii. Pengadaan perangkat keras

b) Program Teknis Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya untuk Kode Kegiatan 2885

Program Teknis Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya bertujuan untuk mendukung kegiatan Dukungan Manajemen BPS Lainnya dalam bidang Layanan Pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur BPS, dengan rincian sebagai berikut:

- i. Perawatan/pemeliharaan sarana dan prasarana gedung kantor
- ii. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
- iii. Penyusunan Rencana Teknis

Program Teknis Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya untuk Kode Kegiatan 2881

- i. Pembangunan Sistem dan Aplikasi Statistik

c) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik.

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik bertujuan untuk mendukung kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Statistik dalam bidang Layanan TIK, dengan rincian sebagai berikut:

- i. Penyusunan Rencana Teknis
- ii. Integrasi Pengolahan Data Terpadu
- iii. Pengembangan Layanan Jaringan Komunikasi Data dan Akses Data *Online*
- iv. Pengembangan TIK
- v. Pengembangan Sistem Informasi dan Rekayasa Informatika

2.2. Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, Dit. SIS menetapkan indikator kinerja utama tahun 2019 sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No.	Sasaran	Output/Outcome	Indikator
1	Terlaksananya integrasi dan pengolahan data 2019 dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal	Tersedianya Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/dipelihara	Jumlah Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/dipelihara
		Terwujudnya permintaan penyusunan sistem informasi/aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti	Jumlah Permintaan Penyusunan Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti
		Tersedianya Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan	Jumlah Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan
		Terwujudnya Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas	Persentase Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas
		Terwujudnya hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu
		Tersedianya kajian dan perancangan sistem dan aplikasi infrastruktur statistik	Jumlah kajian dan perancangan sistem dan aplikasi infrastruktur statistik
		Tersedianya dokumen usulan RKA	Jumlah usulan RKA
2	Terciptanya sistem layanan diseminasi	Tersedianya penambahan koleksi data yang dihimpun	Jumlah penambahan koleksi data yang dihimpun

	statistik yang berkualitas dan prima	Tersedianya penambahan koleksi data dalam sistem katalog mikrodata	Jumlah penambahan koleksi data dalam sistem katalog mikrodata
		Tersedianya dokumen usulan RKA	Jumlah usulan RKA
3	Terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal.	Tersedianya uptime layanan jaringan komunikasi	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi
		Terpenuhinya permintaan Akses data yang ditindaklanjuti	Persentase Permintaan Akses data yang ditindaklanjuti
		Terpenuhinya Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti	Persentase Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti
		Terwujudnya Permintaan Alokasi Storage yang ditindaklanjuti	Persentase Permintaan Alokasi Storage yang ditindaklanjuti
		Terwujudnya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
		Terpenuhinya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan	Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan
		Tersedianya Dokumen Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Jumlah Dokumen Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
		Tersedianya Dokumen Transformasi TI yang terbit tepat waktu	Jumlah Dokumen Transformasi TI yang terbit tepat waktu
		Tersedianya Laporan Implementasi EA	Jumlah Laporan Implementasi EA
		Tersedianya SOP yang dikembangkan	Jumlah Dokumen SOP yang dikembangkan
		Tersedianya Laporan Perancangan Data Management	Jumlah Laporan Perancangan Data Management

	Terlaksananya pengembangan TIK BPS untuk integrasi statistik dari hulu ke hilir	Persentase pengembangan TIK BPS untuk integrasi statistik dari hulu ke hilir
	Terwujudnya penyelesaian penyusunan Strategi dan Perancangan TIK	Persentase penyelesaian penyusunan Strategi dan Perancangan TIK
	Tersedianya kajian terkait teknologi baru terkait transformasi sistem informasi statistik dan manajemen	Jumlah kajian terkait teknologi baru terkait transformasi sistem informasi statistik dan manajemen
	Terwujudnya perbaikan sarana TI yang sesuai dengan Service level agreement	Persentase perbaikan sarana TI yang sesuai dengan Service level agreement
	Tersedianya dokumen usulan RKA	Jumlah usulan RKA

2.3. Rencana Kinerja

Rencana Kinerja Tahunan Dit. SIS yang mengacu kepada Rentra BPS Tahun 2015-2019, maka Dit. SIS menyusun program kegiatan statistik untuk tahun 2019 dengan fokus pada 3 (tiga) program yaitu :

1) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan yang ditetapkan pada tahun anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi

2) Program Teknis Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Tugas Lainnya untuk Kode Kegiatan 2885

Kegiatan yang ditetapkan pada tahun anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Perawatan/pemeliharaan sarana dan prasarana gedung kantor yang terdiri dari Perawatan perangkat jaringan dan server, AC presisi tinggi, UPS data center dan perangkat jaringan, Perawatan komputer dan alat-alat pendukung lainnya, Mesin ploter dan pengadaan sparepart server BPS Daerah.

- b. Penyelenggaraan operasional perkantoran dan pimpinan terdiri dari Biaya koneksi internet primer, koneksi internet sekunder, koneksi VPN, koneksi internet kabupaten kota dan koneksi link extranet.

Program Teknis Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya untuk Kode Kegiatan 2881

Kegiatan ini merupakan program STATCAP CERDAS, dimana anggaran yang digunakan tidak menggunakan anggaran Direktorat SIS, namun menggunakan anggaran STATCAP CERDAS

- a. Pengembangan Sistem Informasi Statistik Terintegrasi
 - Integrated Collection System (ICS)
 - Integrated Processing System (IPS)
 - Integrated Dissemination System (IDS)
 - Frame Register System (FRS)
 - Data Management System (DMS)
 - Geospatial System (GS)
 - Macro Analysis System (MAS)
- b. Pengembangan dan Implementasi Sistem Supporting
 - Digital Enterprise Architecture (DEA)
 - Operational Management System (OMS)
 - Pengadaan ITSM Tools
- c. Pengadaan perangkat keras pendukung Sistem Informasi Statistik Terintegrasi dan Sistem Pendukung
 - API management tools
 - Pengadaan Perangkat Keras Pendukung Sistem Infrastruktur Terintegrasi
 - Pengadaan Perangkat Keras Pendukung DMS
 - Pengadaan Sistem Operasi Pendukung DMS
 - Perangkat Monitoring dan Sistem Kontrol
- d. Dukungan untuk Sensus Penduduk 2020

3) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

Kegiatan yang ditetapkan pada tahun anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Integrasi Pengolahan Data Terpadu, yaitu:
 - Penyusunan program dan validasi survei rutin statistik Sosial
 - Penyusunan program dan validasi survei rutin statistik Distribusi dan Jasa
 - Penyusunan program dan validasi survei rutin statistik Produksi
 - Kompilasi Data Hasil Survei Rutin
 - Pengadaan sistem pengolahan terpadu dan kelengkapan
- b. Pengembangan Layanan Jaringan Komunikasi Data dan Akses *Online*
 - Pemrograman web server dan modul
 - Pemrograman portal web BPS
 - Pemrograman email server dan modul
 - Pemrograman monitoring server dan modul
 - Pemrograman proxy server dan modul
 - Pemrograman file server dan modul
 - Pengadaan infrastruktur dan keamanan jaringan dan layanan data publik
 - DRC
- c. Pengembangan Sistem Informasi dan Rekayasa Informatika, yaitu:
 - Pengembangan sistem *repository* data dan *metadata*
 - Pemrograman sistem informasi manajemen kepegawaian
 - Pemrograman sistem informasi manajemen keuangan
 - Pemrograman sistem backoffice
 - Pengembangan sistem pengelolaan data warehouse
 - Pengadaan peralatan mining dan analisa
- d. Pengembangan TIK, yaitu:
 - Penyusunan Dokumen Pengembangan TIK
 - Implementasi EA

Rencana Kinerja Tahunan Direktorat SIS Tahun 2019

No.	Sasaran	Output/Outcome	Indikator	Target
1	Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal	Tersedianya Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/dipelihara	Jumlah Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/dipelihara	95
		Terwujudnya permintaan penyusunan sistem informasi/aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti	Jumlah Permintaan Penyusunan Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti	20
		Tersedianya Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan	Jumlah Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan	17
		Terwujudnya Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas	Persentase Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas	100
		Terwujudnya hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	98
		Tersedianya kajian dan perancangan sistem dan aplikasi infrastruktur statistik	Jumlah kajian dan perancangan sistem dan aplikasi infrastruktur statistik	11
		Tersedianya dokumen usulan RKA	Jumlah usulan RKA	1
		2	Terciptanya sistem layanan diseminasi	Tersedianya penambahan koleksi data yang dihimpun

No.	Sasaran	Output/Outcome	Indikator	Target
	statistik yang berkualitas dan prima	Tersedianya penambahan koleksi data dalam sistem katalog mikrodata	Jumlah penambahan koleksi data dalam sistem katalog mikrodata	15
		Tersedianya dokumen usulan RKA	Jumlah usulan RKA	1
3	Terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal.	Tersedianya uptime layanan jaringan komunikasi	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi	99
		Terpenuhinya permintaan Akses data yang ditindaklanjuti	Persentase Permintaan Akses data yang ditindaklanjuti	100
		Terpenuhinya Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti	Persentase Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti	100
		Terwujudnya Permintaan Alokasi Storage yang ditindaklanjuti	Persentase Permintaan Alokasi Storage yang ditindaklanjuti	80
		Terwujudnya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	100
		Terpenuhinya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan	Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan	100
		Tersedianya Dokumen Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Jumlah Dokumen Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	8
		Tersedianya Dokumen Transformasi TI yang terbit tepat waktu	Jumlah Dokumen Transformasi TI yang terbit tepat waktu	1

No.	Sasaran	Output/Outcome	Indikator	Target
		Tersedianya Laporan Implementasi EA	Jumlah Laporan Implementasi EA	1
		Tersedianya SOP yang dikembangkan	Jumlah Dokumen SOP yang dikembangkan	0
		Tersedianya Laporan Perancangan Data Management	Jumlah Laporan Perancangan Data Management	1
		Terlaksananya pengembangan TIK BPS untuk integrasi statistik dari hulu ke hilir	Persentase pengembangan TIK BPS untuk integrasi statistik dari hulu ke hilir	75
		Terwujudnya penyelesaian penyusunan Strategi dan Perancangan TIK	Persentase penyelesaian penyusunan Strategi dan Perancangan TIK	0
		Tersedianya kajian terkait teknologi baru terkait transformasi sistem informasi statistik dan manajemen	Jumlah kajian terkait teknologi baru terkait transformasi sistem informasi statistik dan manajemen	1
		Terwujudnya perbaikan sarana TI yang sesuai dengan Service level agreement	Persentase perbaikan sarana TI yang sesuai dengan Service level agreement	100
		Tersedianya dokumen usulan RKA	Jumlah usulan RKA	2

2.4. Anggaran 2019

Pelaksanaan berbagai program kegiatan Dit. SIS pada tahun 2019 dibiayai dengan APBN yang dituangkan ke dalam Bagian Anggaran 54 DIPA Tahun 2019, dengan nilai pagu Bagian Anggaran 54 sebesar Rp. 31.682.636.000 untuk Program PPIS

Pagu Anggaran Belanja Direktorat Sistem Informasi Statistik Tahun 2019

Kode	Uraian	Pagu Anggaran (Rp)
054.01.06 2901	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK (PPIS) untuk Pengembangan Sistem Informasi Statistik	31.682.636.000,-
JUMLAH		31.682.636.000,-

2.5. Penetapan Kinerja Tahun 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, maka disusunlah penetapan kinerja sebagai berikut:

Penetapan Kinerja

Direktorat Sistem Informasi Statistik Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Penanggung Jawab
1	Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal	Jumlah Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/dipelihara	Sistem	95	Subdit Integrasi Pengolahan Data dan Subdit Pengelolaan Teknologi Informasi
		Jumlah Permintaan Penyusunan Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti	Sistem	20	Subdit Integrasi Pengolahan Data
		Jumlah Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan	Buku	17	Subdit Integrasi Pengolahan Data
		Persentase Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas	Persen	100	Subdit Integrasi Pengolahan Data

No.	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Penanggung Jawab
		Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	Persen	98	Subdit Integrasi Pengolahan Data
		Jumlah kajian dan perancangan sistem dan aplikasi infrastruktur statistik	Dokumen	11	Subdit Pengembangan Basis Data
		Jumlah usulan RKA	RKA	1	Subdit Integrasi Pengolahan Data
2	Terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima	Jumlah penambahan koleksi data yang dihimpun	Set data	20	Subdit Pengelolaan Teknologi Informasi
		Jumlah penambahan koleksi data dalam sistem katalog mikrodata	Set data	15	Subdit Pengelolaan Teknologi Informasi
		Jumlah usulan RKA	RKA	1	Subdit Pengelolaan Teknologi Informasi
3	Terlaksananya kegiatan kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal.	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi	Persen	99	Subdit Jaringan Komunikasi Data
		Persentase Permintaan Akses data yang ditindaklanjuti	Persen	100	Subdit Jaringan Komunikasi Data
		Persentase Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti	Persen	100	Subdit Jaringan Komunikasi Data
		Persentase Permintaan Alokasi Storage yang ditindaklanjuti	Persen	90	Subdit Jaringan Komunikasi Data
		Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Paket	8	Subdit Jaringan Komunikasi Data
		Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan	Persen	100	Subdit Jaringan Komunikasi Data

No.	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Penanggung Jawab
		Jumlah Dokumen Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Dokumen	8	Subdit Jaringan Komunikasi Data
		Jumlah Dokumen Transformasi TI yang terbit tepat waktu	Dokumen	1	Subdit Pengembangan Basis Data
		Jumlah Laporan Implementasi EA	Dokumen	1	Subdit Pengembangan Basis Data
		Jumlah Dokumen SOP yang dikembangkan	Dokumen	0	Subdit Pengembangan Basis Data
		Jumlah Laporan Perancangan Data Management	Dokumen	1	Subdit Pengembangan Basis Data
		Persentase pengembangan TIK BPS untuk integrasi statistik dari hulu ke hilir	Persen	75	Subdit Pengembangan Basis Data
		Persentase penyelesaian penyusunan Strategi dan Perancangan TIK	Persen	0	Subdit Pengembangan Basis Data
		Jumlah kajian terkait teknologi baru terkait transformasi sistem informasi statistik dan manajemen	Dokumen	1	Subdit Pengembangan Basis Data
		Persentase perbaikan sarana TI yang sesuai dengan Service level agreement	Persen	100	Subdit Pengelolaan Teknologi Informasi
		Jumlah usulan RKA	RKA	2	Subdit Jaringan Komunikasi Data dan Subdit Pengembangan Basis Data

TIK yang dikelola oleh Dit. SIS berfungsi sebagai pendukung proses bisnis BPS, baik di tingkat Pusat maupun Daerah. Pelayanan TIK yang diberikan:

- a. Layanan jaringan komunikasi data yang beroperasi selama 24 jam x 7 hari dalam seminggu. Layanan tersebut antara lain *electronic mail* (email), situs web bps.go.id, portal community, portal sistem pengadaan secara elektronik (SPSE).
- b. Sarana *data center* yang beroperasi selama 24 jam x 7 hari dalam seminggu.
- c. Layanan pemeliharaan perangkat teknologi informasi dilakukan pada jam kerja kecuali ada hal khusus.
- d. Layanan pengolahan data, pengembangan sistem pengolahan dan sistem informasi manajemen.
- e. Peningkatan kapasitas SDM di bidang TIK di BPS Pusat maupun BPS Daerah.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dit.SIS merupakan perwujudan kewajiban Dit.SIS untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi Dit.SIS dalam mencapai dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggung jawaban secara periodik. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dit.SIS dilakukan sesuai dengan renstra seperti tertulis pada Bab II.

3.1 Capaian Kinerja Direktorat Sistem Informasi Statistik Tahun 2019

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja Dit.SIS untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dit.SIS yang merupakan keadaan atau kondisi yang ingin dicapai. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Dit.SIS.

Sasaran 1.

Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal.

Data statistik yang dikumpulkan dan dihasilkan oleh BPS dikelola dalam sistem informasi/aplikasi pengolahan data. Agar kegiatan statistik dapat berjalan dengan baik dan hasil pengolahan data pada proses pengumpulan data (*data collecting*) dapat dilakukan pengolahan lebih lanjut, maka Dit. SIS berperan dalam menyediakan sistem informasi/aplikasi pengolahan data. Selama tahun 2019, Dit. SIS sudah 95 program aplikasi untuk kegiatan statistik dari target total 40 program. Tidak hanya itu, Dit. SIS juga memberikan buku pedoman pengolahan dan pelatihan pengolahan agar pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengolahan dapat menggunakan sistem informasi/aplikasi pengolahan data dengan baik.

Agar dapat membuat sistem yang lebih baik dalam menunjang proses bisnis utama, Dit. SIS juga melakukan pengkajian dan perancangan sistem dan aplikasi infrastruktur statistik. Hasil kajian dan perancangan ini digunakan dalam mengembangkan Sistem Informasi Statistik Terintegrasi, yang terdiri dari Data

Management System (DMS), Integrated Collection System (ICS), Integrated Processing System (IPS), Macro Analysis System (MAS), Geospatial System (GS), Frame Register System (FRS), Integrated Dissemination System (IDS), Metadata Management System (MMS), IT Service Management (ITSM), Digital Enterprise Architecture (DEA), dan Operational Management System (OMS). Deskripsi dari masing-masing sistem sebagai berikut.

1. Data Management System (DMS) adalah sistem untuk pengelolaan data dan repositori. Diharapkan DMS dapat menjadi single source of truth di BPS sehingga dapat menjadi solusi atas permasalahan data silo yang selama ini terjadi.
2. Integrated Collection System (ICS) adalah sistem yang memfasilitasi multimode data collection termasuk perancangan kuesioner dan manajemen survei.
3. Integrated Processing System (IPS) adalah sistem yang memfasilitasi pemrosesan dan analisis data yang terintegrasi.
4. Macro Analysis System (MAS) merupakan sistem yang digunakan untuk mengotomasi fungsi-fungsi terkait pemanfaatan data makro dan penyusunan neraca nasional serta analisis terhadapnya. Untuk tahun 2019, MAS berfokus pada Supply and Use Table (SUT) dan Full Sequence Account (FSA).
5. Geospatial System (GS) merupakan sistem yang bertujuan untuk mengelola data spasial yang dimiliki oleh BPS, yaitu peta digital dan landmark.
6. Frame and Register System (FRS) adalah sistem yang dibuat untuk menunjang optimalisasi perencanaan kegiatan statistik yang berkesinambungan, khususnya terkait dengan metodologi yang dibantu dengan teknologi terkini untuk mewujudkan penyajian data berkualitas secara efektif dan efisien.
7. Integrated Dissemination System (IDS) merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola produk statistik BPS, seperti website dan perpustakaan.
8. Metadata Management System (MMS) adalah sistem yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan metadata baik yang dihasilkan maupun yang digunakan dalam SBFA.
9. Operational Management System (OMS) adalah sistem yang dibuat untuk mewujudkan kolaborasi yang baik antar pegawai maupun mitra, dan dapat

mengintegrasikan pengelolaan kegiatan, jadwal, informasi, dan dokumen yang ada di BPS.

10. IT Service Management (ITSM) merupakan sistem pelayanan TI yang dapat menerima, mencatat, dan melaporkan setiap gangguan atau insiden yang berkaitan dengan TI. Konsep yang digunakan pada ITSM adalah pelayanan terintegrasi atau satu pintu. Fungsinya adalah untuk mengintegrasikan laporan dan solusi tentang gangguan layanan, permintaan layanan, maupun permintaan perubahan terhadap layanan TI dari pengguna ke Direktorat SIS dalam satu jalur pelayanan.
11. Enterprise Architecture (EA) merupakan sebuah alat yang dapat digunakan sebagai gateway dalam melaksanakan transformasi digital. Implementasi digital pada tahun 2019, BPS berfokus pada pemanfaatan EA dalam mengintegrasikan survei-survei BPS yang berbasis usaha (Business Product Class).

Tingkat Pencapaian Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal	Jumlah Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/dipelihara	40	95	120
		Jumlah Permintaan Penyusunan Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti	15	20	120
		Jumlah Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan	15	17	113
		Persentase Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas	100	100	100
		Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	98	98	100

	Jumlah kajian dan perancangan sistem dan aplikasi infrastruktur statistik	11	11	100
	Jumlah usulan RKA	1	1	100

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel di atas, tingkat pencapaian dalam terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal menunjukkan kinerja yang berhasil. Hal ini dapat dilihat dari beberapa persentase realisasi kinerja ada yang mencapai 100 persen dan ada yang melebihi 100 persen.

Sasaran 2.

Terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima

Agar sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima dapat tercipta, Dit. SIS berperan dalam melakukan pengelolaan koleksi data. Kegiatan yang dilakukan diantaranya menghimpun penambahan koleksi data dan menyimpannya dalam sistem katalog mikrodata.

Tingkat Pencapaian Terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
2	Terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima	Jumlah penambahan koleksi data yang dihimpun	20	34	120
		Jumlah penambahan koleksi data dalam sistem katalog mikrodata	15	2	13,33
		Jumlah usulan RKA	1	1	100

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel di atas, tingkat pencapaian dalam terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima masih menunjukkan kinerja yang belum mencapai 100 persen. Kekurangan mikrodata

karena penerimaan data yang tidak lancar, pihak subject matter lambat memberikan data dan dokumentasi sensus/survey kepada Subdit PTI sehingga mengakibatkan hasil metadata yang dibuat berkurang. Belum ada SOP dan regulasi yang mengatur agar proses tersebut berjalan.

Sasaran 3.

Terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal

Jaringan Komunikasi Data merupakan salah satu penunjang keberhasilan BPS dalam menyediakan akses informasi statistik dengan cepat. VPN dimanfaatkan untuk mempercepat proses pengiriman data antara BPS Pusat dan BPS Provinsi. Koneksi internet untuk pengguna dan koneksi internet untuk server dimanfaatkan untuk memberikan akses kepada pengguna data terhadap data statistik secara online. Koneksi internet ini juga dimanfaatkan pegawai BPS dalam mencari informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diembannya.

Data statistik yang dikumpulkan dan dihasilkan oleh BPS memerlukan media penyimpanan yang sangat besar. Oleh karena itu dibutuhkan Data Center yang andal yang mampu menangani proses pengolahan, penyimpanan, diseminasi data statistik. *Server*, *storage*, dan perangkat jaringan yang merupakan sarana pokok di Data Center dan jaringan BPS perlu dijaga keandalannya agar dapat bekerja secara optimal. Perangkat-perangkat tersebut memerlukan perawatan secara reguler untuk mencegah dari kerusakan. Perbaikan juga dibutuhkan untuk perangkat-perangkat yang telah mengalami kerusakan.

Layanan-layanan BPS (terutama layanan untuk publik) harus selalu terjaga untuk dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Penggunaan teknologi di Data Center BPS memungkinkan untuk menjaga layanan-layanan tersebut tetap berjalan dengan baik meskipun terjadi permasalahan pada server yang menjalankannya, namun sumber permasalahan lain seperti bencana alam, kebakaran dsb dapat menyebabkan Data Center tidak dapat beroperasi, yang mana akan menyebabkan seluruh layanan BPS ke publik juga tidak dapat dijalankan. Melihat kondisi bahwa BPS memerlukan media alternatif yang dapat dijalankan sewaktu-waktu terjadi permasalahan pada DC, serta telah tersedianya infrastruktur TI yang berada di *DR Site* (BPS Provinsi Kalimantan Selatan), maka pada tahun 2019 dilakukan kegiatan

pemeliharaan perangkat-perangkat TI maupun infrastruktur pendukungnya baik di DC maupun DRC.

Selama tahun 2019, Dit. SIS bekerja sama dengan beberapa konsultan dalam pembangunan sistem. Sistem yang direncanakan dibangun adalah DMS, ICS, IPS, MAS, GS, FRS, IDS, MMS, ITSM, DEA, dan OMS.

Tingkat Pencapaian Terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
3	Terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal.	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi	99	99	100
		Persentase Permintaan Akses data yang ditindaklanjuti	100	100	100
		Persentase Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti	100	100	100
		Persentase Permintaan Alokasi Storage yang ditindaklanjuti	90	90	100
		Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	8	5	62.5
		Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan	100	62.5	62.5
		Jumlah Dokumen Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	8	5	62.5
		Jumlah Dokumen Transformasi TI yang terbit tepat waktu	1	1	100
		Jumlah Laporan Implementasi EA	1	1	100
		Jumlah Dokumen SOP yang dikembangkan	0	0	100

	Jumlah Laporan Perancangan Data Management	10	10	100
	Persentase pengembangan TIK BPS untuk integrasi statistik dari hulu ke hilir	25	5	20
	Persentase penyelesaian penyusunan Strategi dan Perancangan TIK	0	0	100
	Jumlah kajian terkait teknologi baru terkait transformasi sistem informasi statistik dan manajemen	1	1	100
	Persentase perbaikan sarana TI yang sesuai dengan Service level agreement	100	100	100
	Jumlah usulan RKA	2	2	100

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel di atas, tingkat pencapaian dalam terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal menunjukkan kinerja yang cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat dari persentase realisasi masing-masing indikator kinerja hampir seluruhnya mencapai 100 persen. Untuk persentase permintaan alokasi storage baru yang ditindaklanjuti dengan pembuatan alokasi storage baru sebanyak 90 permintaan. Sedangkan untuk permintaan alokasi storage lain yang diterima oleh Dit. SIS, ditindaklanjuti dengan penambahan alokasi storage yang sudah ada, beserta hak akses yang diperlukan.

Kegiatan layanan jaringan komunikasi data bertujuan untuk memberikan layanan koneksi jaringan dan layanan dasar kepada semua unit kerja, pegawai di lingkungan BPS dan eksternal BPS. Kegiatan layanan koneksi jaringan meliputi penyediaan koneksi internet di BPS Pusat dan DRC (Disaster Recovery Center), layanan koneksi VSAT di BPS Kab/Kota yang tidak terjangkau oleh layanan Internet Service Provider (ISP), layanan koneksi VPN untuk menghubungkan BPS Pusat dan BPS Provinsi, koneksi metro ethernet antara DC dan DRC, serta koneksi ekstranet untuk menghubungkan BPS dan instansi tertentu. Layanan-layanan tersebut dapat

beroperasi dengan baik selama tahun 2019 untuk mendukung berbagai aktivitas kegiatan di BPS.

Layanan Vicon (Video Conference) merupakan layanan komunikasi antara kantor BPS Pusat, BPS Provinsi, STIS, dan Pusdiklat untuk memfasilitasi pertemuan tanpa harus meninggalkan kantor BPS masing-masing. Selain efisien, intensitas komunikasi dengan unit organisasi BPS di daerah dapat semakin ditingkatkan. Video conference juga rutin diselenggarakan setiap awal bulan dan pertengahan bulan untuk keperluan press release dengan pihak wartawan dan jurnalis. Jumlah permintaan video conference pada tahun 2019 mencapai 70 permintaan dengan seluruhnya dapat ditindaklanjuti.

Permintaan yang terkait dengan alokasi storage yang masuk ke Direktorat SIS selama tahun 2019, berdasarkan jenis alokasi storage yang diminta dapat dikategorikan menjadi permintaan file sharing (spool), permintaan untuk laci, permintaan untuk web hosting, dan permintaan alokasi database. Masing-masing permintaan ini mencakup permintaan untuk hak akses, penambahan alokasi storage yang sudah ada, dan permintaan alokasi storage yang baru. Untuk setiap permintaan alokasi storage yang baru, Subdirektorat Jaringan Komunikasi Data melakukan kajian sebelum permintaan tersebut dipenuhi. Jika berdasarkan pengkajian diketahui bahwa alokasi storage yang diminta tersebut telah tersedia sesuai dengan kepentingannya, maka permintaan akan dipenuhi dengan cara penambahan alokasi storage yang telah ada. Jika alokasi storage yang diminta masih belum ada, maka permintaan akan dipenuhi dengan pembuatan alokasi storage yang baru sesuai dengan permintaan. Pada tahun 2019, Dit. SIS telah memenuhi sebanyak 100% dari seluruh permintaan alokasi storage baru yang telah masuk, diluar pemenuhan permintaan alokasi storage berupa penambahan kapasitas dan hak akses.

Kegiatan pengembangan jaringan komunikasi data yang dilakukan pada tahun 2019 bertujuan untuk meningkatkan kehandalan dan ketersediaan infrastruktur pada Data Center (DC) dan Disaster Recovery Center (DRC), serta meningkatkan kualitas SDM untuk pengelolaan DC dan DRC. Bentuk dari kegiatan ini dapat berupa penyediaan perangkat pendukung sistem pengolah data dan komunikasi. Beberapa kegiatan pengembangan jaringan komunikasi yang berhasil

dilakukan pada tahun 2019 meliputi: pengadaan transceiver 40 GB, pengadaan perangkat pengujian jalur jaringan, pengadaan perangkat endpoint VICON untuk BPS Pusat dan BPS Kaltara, Pengadaan perangkat monitor dan UPS untuk BPS Provinsi Kaltara, serta pengadaan lisensi berlangganan sistem replikasi DC DRC. Beberapa kegiatan lain seperti perpanjangan software assurance DC, Jasa Migrasi Email dan Pelatihan Teknis Pengelolaan Platform Email tidak dapat dilaksanakan dengan berbagai pertimbangan. Sehingga capaian dari kegiatan pengadaan perangkat pengolah data dan informasi ini hanya tercapai 5 dari 8 yang direncanakan tahun 2019. Hal ini sejalan dengan indikator Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi sebesar 62.5% dan Jumlah Dokumen Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi yang hanya tercapai 5 dari 8 kegiatan.

Adapun untuk kegiatan dengan indikator Persentase pengembangan TIK BPS untuk integrasi statistik dari hulu ke hilir, dari target sebesar 75% (yaitu mencakup pembangunan DMS, ICS, IPS, MAS, GS, FRS, IDS, MMS, ITSM, DEA, dan OMS) berhasil terealisasi sebesar 65% (86,67% dari target). Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembahasan dan persetujuan KAK dan dokumen lainnya membutuhkan banyak waktu, sehingga menyebabkan waktu pelaksanaan semakin berkurang dan beberapa konsultan kesulitan memahami proses bisnis yang ada di BPS sehingga ada beberapa sistem yang tidak sesuai rencana. Adapun sistem yang sudah selesai di antaranya ICS, MAS, GSS, MMS, ITSM, DEA dan OMS. Sementara 4 sistem yaitu DMS, IPS, FRS, dan IDS tidak dapat diselesaikan oleh konsultan terpilih.

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Satker Daerah tahun 2019 terhadap realisasi kinerja tahun 2018

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, Dit. SIS menetapkan indikator kinerja utama tahun 2019 sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No.	Sasaran	Output/Outcome	Indikator
1	Terlaksananya integrasi dan pengolahan data 2019 dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal	Tersedianya Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/dipelihara	Jumlah Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/dipelihara
		Terwujudnya permintaan penyusunan sistem informasi/aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti	Jumlah Permintaan Penyusunan Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti
		Tersedianya Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan	Jumlah Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan
		Terwujudnya Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas	Persentase Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas
		Terwujudnya hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu
		Tersedianya dokumen usulan RKA	Jumlah usulan RKA
2	Terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima	Tersedianya penambahan koleksi data yang dihimpun	Jumlah penambahan koleksi data yang dihimpun
		Tersedianya penambahan koleksi data dalam sistem katalog mikrodata	Jumlah penambahan koleksi data dalam sistem katalog mikrodata
		Tersedianya dokumen usulan RKA	Jumlah usulan RKA
3	Terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal.	Tersedianya uptime layanan jaringan komunikasi	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi
		Terpenuhinya permintaan Akses data yang ditindaklanjuti	Persentase Permintaan Akses data yang ditindaklanjuti

No.	Sasaran	Output/Outcome	Indikator
		Terpenuhinya Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti	Persentase Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti
		Terwujudnya Permintaan Alokasi Storage yang ditindaklanjuti	Persentase Permintaan Alokasi Storage yang ditindaklanjuti
		Tersedianya Perangkat Pengolah data dan komunikasi	Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
		Terpenuhinya kegiatan pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan
		Tersedianya dokumen-dokumen pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Jumlah dokumen pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
		Tersedianya Dokumen Statcap Cerdas Bidang TI yang terbit tepat waktu	Jumlah Dokumen Statcap Cerdas Bidang TI yang terbit tepat waktu
		Tersedianya Laporan Implementasi EA	Jumlah Laporan Implementasi EA
		Tersedianya SOP yang dikembangkan	Jumlah Dokumen SOP yang dikembangkan
		Tersedianya Laporan Perancangan Data Management	Jumlah Laporan Perancangan Data Management
		Terwujudnya perbaikan sarana TI yang sesuai dengan Service level agreement	Persentase perbaikan sarana TI yang sesuai dengan Service level agreement
		Tersedianya dokumen usulan RKA	Jumlah usulan RKA

3.3. Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Target Renstra 2018 dan 2020.

Rencana Kinerja Tahunan Dit. SIS yang mengacu kepada Renstra BPS Tahun 2015-2019, maka Dit. SIS menyusun program kegiatan statistik untuk tahun 2019 dengan fokus pada 3 (tiga) program yaitu :

1) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan yang ditetapkan pada tahun anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi

2) Program Teknis Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Tugas Lainnya

A. Kode Kegiatan 2885

Kegiatan yang ditetapkan pada tahun anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

1. Perawatan/pemeliharaan sarana dan prasarana gedung kantor yang terdiri dari Perawatan perangkat jaringan dan server, AC presisi tinggi, UPS data center dan perangkat jaringan, Perawatan komputer dan alat-alat pendukung lainnya, Mesin ploter dan pengadaan sparepart server BPS Daerah.
2. Penyelenggaraan operasional perkantoran dan pimpinan terdiri dari Biaya koneksi internet primer, koneksi internet sekunder, koneksi VPN, koneksi internet kabupaten kota dan koneksi link extranet.

B. Kode Kegiatan 2881

Kegiatan ini merupakan program STATCAP CERDAS, dimana anggaran yang digunakan tidak menggunakan anggaran Direktorat SIS, namun menggunakan anggaran STATCAP CERDAS

a. Pembangunan Sistem dan Aplikasi Statistik

- Pembuatan Laporan Kegiatan Perancangan Solusi Sistem Integrasi oleh Solution Design Expert
- Pembuatan Laporan Kegiatan Implementasi Digital EA
- Pengadaan perangkat lunak arsitektur terintegrasi penunjang implementasi Digital EA
- Pembuatan Laporan Kegiatan Perancangan Awal Data Management

- Pengadaan piranti lunak dan perangkat keras penunjang Data Management System
- Pembuatan Konten untuk Sosialisasi SP 2020

3) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

Kegiatan yang ditetapkan pada tahun anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

a. Integrasi Pengolahan Data Terpadu, yaitu:

- Penyusunan program dan validasi survei rutin statistik Sosial
- Penyusunan program dan validasi survei rutin statistik Distribusi dan Jasa
- Penyusunan program dan validasi survei rutin statistik Produksi
- Penyusunan program dan validasi survei rutin statistik untuk Neraca dan Analisis Pengembangan Statistik serta pendukung kegiatan statistik lainnya
- Kompilasi Data Hasil Survei Rutin
- Pengadaan sistem pengolahan terpadu dan kelengkapan

b. Pengembangan Layanan Jaringan Komunikasi Data dan Akses *Online*

- Pengadaan Tranceiver 40 GB. Dalam rangka peningkatan utilisasi storage di Data Center, pada tahun 2019 dilakukan penyediaan perangkat tranceiver 40 GB yang digunakan untuk menghubungkan perangkat storage yang berada di containment 1 dan containment 2 Data Center BPS.
- Pengadaan perangkat pengujian jalur jaringan. Perangkat-perangkat BPS dapat saling berkomunikasi dengan menggunakan media baik kabel maupun nirkabel. Perangkat pengujian jalur jaringan disini dimanfaatkan untuk dapat mengetahui kondisi kesalahan dalam jalur jaringan pada media koneksi jaringan tersebut.
- Pengadaan perangkat endpoint VICON untuk press rilis BPS Pusat dan BPS Kaltara. Pada tahun 2019, perangkat endpoint untuk keperluan rilis di BPS Pusat telah memiliki umur pakai selama 9

tahun dimana cenderung semakin rentan untuk tidak dapat berfungsi dengan baik. Selain itu BPS Provinsi Kaltara juga masih belum dapat berpartisipasi aktif pada kegiatan VICON BPS (hanya melalui streaming) karena belum tersedianya perangkat Endpoint VICON.

- Pengadaan perangkat monitor dan UPS untuk BPS Provinsi Kaltara. Untuk mendukung berjalannya kegiatan VICON di BPS Kaltara, selain penyediaan endpoint VICON, diperlukan juga perangkat monitor dan UPS untuk mendukung kegiatan VICON dapat terlaksana dengan baik.
- Pengadaan lisensi berlangganan sistem replikasi DC DRC. BPS memiliki Data Center (DC) dan Disaster Recovery Center (DRC) yang berperan sebagai backup DC apabila suatu saat DC mengalami kegagalan atau downtime agar layanan dapat terus berjalan. Untuk menunjang keberhasilan operasional DC diperlukan media/sistem replikasi antara DC dan DRC. Sejak tahun 2017 BPS menggunakan sistem replikasi berbasis subscription yaitu Microsoft Azure Site Recovery (ASR). Lisensi yang dimiliki telah habis pada pertengahan Desember 2018. Oleh karena itu pada tahun 2019 dilakukan perpanjangan lisensi untuk menjamin berlangsung replikasi antara DC dan DRC.

c. Transformasi Teknologi Informasi dan Komunikasi, yaitu:

- Pengembangan Data Management System (DMS)
- Pengembangan Integrated Collection System (ICS)
- Pengembangan Integrated Processing System (IPS)
- Pengembangan Macro Analysis System (MAS)
- Pengembangan Geospatial System (GS)
- Pengembangan Frame and Register System (FRS)
- Pengembangan Integrated Dissemination System (IDS)
- Pengembangan Metadata Management System (MMS)

- Pengembangan Operational Management System (OMS)
- Pengembangan sistem IT Service Management (ITSM)
- Pengembangan sistem Digital Enterprise Architecture (DEA)
- Pengembangan dokumen aktivasi Pusat Layanan TI
- Pengembangan Aplikasi Requirement Manajemen
- Pengembangan sistem Data Management
- Pengembangan dokumen Business Continuity Plan (BCP)
- Pembuatan dokumen Laporan Semester I, Semester II dan Tahunan

d. Pengembangan Sistem Informasi dan Rekayasa Informatika, yaitu:

- Pengembangan sistem *repository* data dan *metadata*
- Pemrograman sistem informasi manajemen kepegawaian
- Pemrograman sistem informasi manajemen keuangan
- Pemrograman sistem backoffice
- Pengembangan sistem pengelolaan data warehouse
- Pengadaan peralatan mining dan analisa

Rencana Kinerja Tahunan Direktorat SIS Tahun 2019

No.	Sasaran	Output/Outcome	Indikator	Target
1	Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal	Tersedianya Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/dipelihara	Jumlah Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/dipelihara	40
		Terwujudnya permintaan penyusunan sistem informasi/aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti	Jumlah Permintaan Penyusunan Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti	15

No.	Sasaran	Output/Outcome	Indikator	Target
		Tersedianya Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan	Jumlah Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan	15
		Terwujudnya Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas	Persentase Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas	100
		Terwujudnya hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	98
		Tersedianya dokumen usulan RKA	Jumlah usulan RKA	1
2	Terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima	Tersedianya penambahan koleksi data yang dihimpun	Jumlah penambahan koleksi data yang dihimpun	20
		Tersedianya penambahan koleksi data dalam sistem katalog mikrodata	Jumlah penambahan koleksi data dalam sistem katalog mikrodata	15
		Tersedianya dokumen usulan RKA	Jumlah usulan RKA	1
3	Terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal.	Tersedianya uptime layanan jaringan komunikasi	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi	99
		Terpenuhinya permintaan Akses data yang ditindaklanjuti	Persentase Permintaan Akses data yang ditindaklanjuti	100
		Terpenuhinya Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti	Persentase Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti	100
		Terwujudnya Permintaan Alokasi Storage yang ditindaklanjuti	Persentase Permintaan Alokasi Storage yang ditindaklanjuti	90

No.	Sasaran	Output/Outcome	Indikator	Target
		Tersedianya perangkat pengolah data dan komunikasi	Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	8
		Terpenuhinya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan	100
		Tersedianya dokumen-dokumen pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Jumlah dokumen pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	8
		Tersedianya Dokumen Statcap Cerdas Bidang TI yang terbit tepat waktu	Jumlah Dokumen Statcap Cerdas Bidang TI yang terbit tepat waktu	4
		Tersedianya Laporan Implementasi EA	Jumlah Laporan Implementasi EA	1
		Tersedianya SOP yang dikembangkan	Jumlah Dokumen SOP yang dikembangkan	11
		Tersedianya Laporan Perancangan Data Management	Jumlah Laporan Perancangan Data Management	1
		Tersedianya Dokumen Statcap Cerdas Bidang TI yang terbit tepat waktu	Jumlah Dokumen Statcap Cerdas Bidang TI yang terbit tepat waktu	4
		Terwujudnya perbaikan sarana TI yang sesuai dengan Service level agreement	Persentase perbaikan sarana TI yang sesuai dengan Service level agreement	100
		Tersedianya dokumen usulan RKA	Jumlah usulan RKA	2

3.4. Kegiatan Prioritas 2019

Kegiatan prioritas tahun 2019 di lingkungan Direktorat SIS adalah :

- Terlaksananya integrasi dan pengolahan data 2019 dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal
- Terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima.
- Terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal.
- Tersedianya infrastruktur dan sistem pendukung kegiatan Sensus Penduduk 2020

3.5. Upaya Efisiensi

Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap kegiatan di lingkungan Direktorat SIS, diantaranya :

1. Melakukan evaluasi kegiatan secara berkala.
2. Melakukan evaluasi capaian kinerja pegawai.
3. Melakukan monitoring dalam hal penggunaan anggaran.

3.6 Realisasi Anggaran Tahun 2019

Pelaksanaan berbagai program kegiatan Dit. SIS pada tahun 2019 dibiayai dengan APBN yang dituangkan ke dalam Bagian Anggaran 54 DIPA Tahun 2019, dengan nilai pagu Bagian Anggaran 54 sebesar Rp. 31.682.636.000,- (tiga puluh satu miliar enam ratus delapan puluh dua juta enam ratus tiga puluh enam ribu rupiah). Dari nilai pagu tersebut, realisasi anggaran kegiatan yang dilakukan selama Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 22.175.052.045,- (dua puluh dua miliar seratus tujuh puluh lima juta lima puluh dua ribu empat puluh lima rupiah), atau sebesar 69,99%.

Pagu Anggaran Belanja Direktorat Sistem Informasi Statistik Tahun 2019

Kode	Uraian	Pagu Anggaran (Rp)
054.01.06 2901	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK (PPIS) untuk Pengembangan Sistem Informasi Statistik	31.682.636.000,-
JUMLAH		31.682.636.000,-

Realisasi Anggaran Belanja Direktorat Sistem Informasi Statistik Tahun 2019

Kode	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Anggaran (RP)	%
2901	Pengembangan Sistem Informasi Statistik	31.682.636.000	22.175.052.045	69,99
	Jumlah	31.682.636.000	22.175.052.045	69,99

BAB IV. PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Tersedianya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) setiap tahun ini merupakan wujud dari akuntabilitas kinerja Dit. SIS. LAKIN 2019 disusun sebagai perwujudan tanggungjawab terhadap keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan kegiatan TIK untuk mencapai tujuan dan sasaran. Hal ini sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dit. SIS sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis tahun 2015-2019.

Pencapaian visi Dit. SIS sebagai penyedia layanan TIK berkualitas untuk semua, dicerminkan dari keberhasilannya dalam melayani seluruh unit kerja. Bentuk pelayanan yang diberikan meliputi penyediaan layanan pengolahan data, perangkat keras, perangkat lunak maupun akses data *online*. Fungsi semua layanan tersebut, sejak tahun 2019 telah diintegrasikan menjadi sebuah layanan satu pintu untuk memenuhi permintaan TI dan juga sekaligus menyelesaikan keluhan mengenai layanan TI yang sudah tersedia. Layanan satu pintu ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang bagi keperluan seluruh unit kerja di BPS.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Dit. SIS menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Dit. SIS menunjukkan tingkat keberhasilan yang nyata. Kesimpulan ini tercermin dari tingkat pencapaian kinerja yang sebagian besar mencapai 100 persen selama tahun 2019. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Dit. SIS telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi Dit. SIS.

4.2. Tindak Lanjut

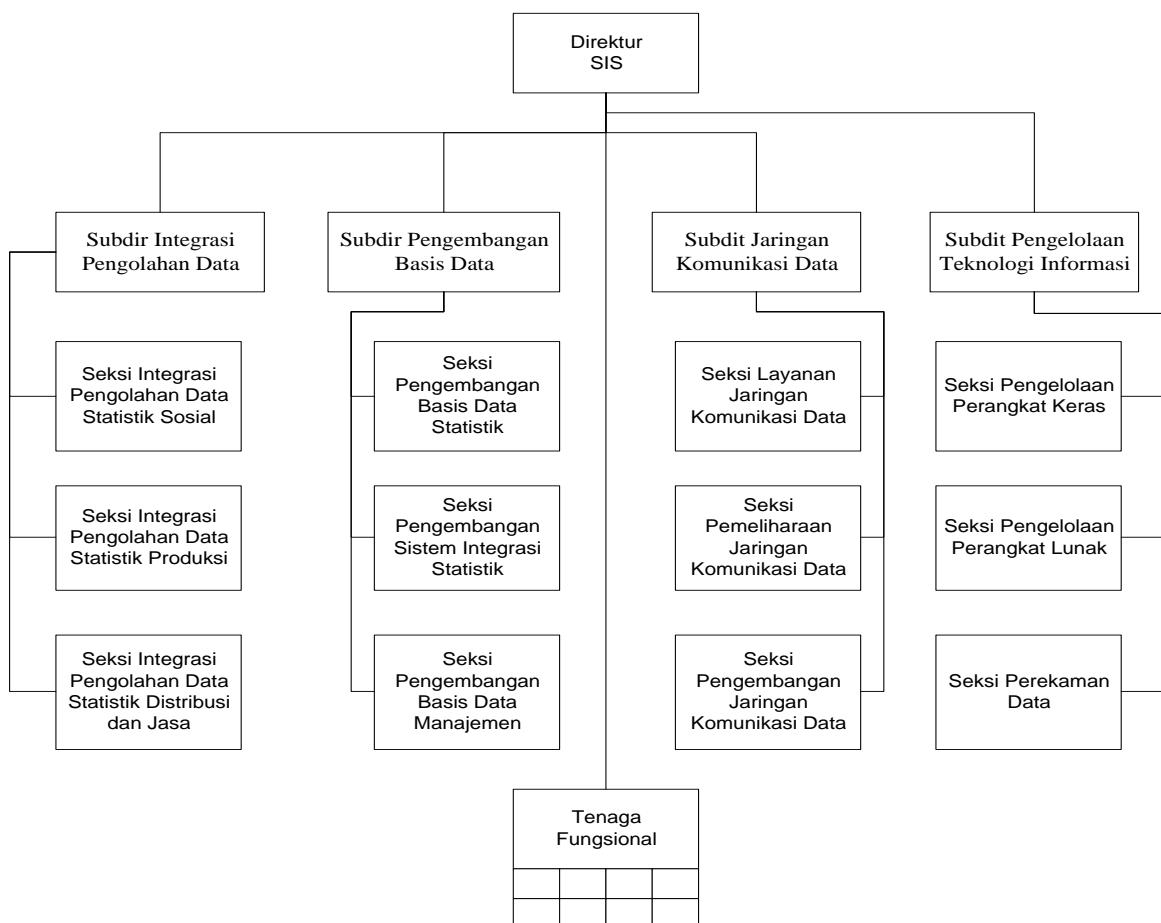
1. Meningkatkan tata kelola dan tata laksana TI untuk mendukung kegiatan operasional statistik.
2. Untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia di bidang TIK, secara bertahap mengikuti pelatihan-pelatihan .

3. Dalam rangka untuk menyederhanakan permintaan dukungan layanan TI sehingga terkoordinir dengan baik, telah membangun sistem manajemen layanan TI yaitu HaloSIS. Hingga, di tahun 2019 sistem manajemen telah berjalan (HaloSIS) dan menjadi layanan TI yang handal untuk mendukung proses bisnis di BPS. Setiap permintaan dukungan diberikan sebuah nomor tiket yang dapat digunakan untuk melacak kemajuan dan tanggapan secara online.
4. Kegiatan pengembangan TIK BPS untuk integrasi statistik dari hulu ke hilir membutuhkan integrasi yang baik antar sistem dan pemantauan secara ketat. Ketika ada sistem tertentu yang mengalami kendala, maka akan berpengaruh ke sistem yang lain. Selain itu karena pelaksana pengembangan ini adalah konsultan yang merupakan pihak diluar BPS, performa dari konsultan itu sendiri tidak bisa sepenuhnya diandalkan.

LAMPIRAN 1

STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT SISTEM INFORMASI STATISTIK

Peraturan Kepala BPS RI No.116 Tahun 2014



LAMPIRAN 2

PERJANJIAN KINERJA

Direktorat Sistem Informasi Statistik Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Penanggung Jawab
1	Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal	Jumlah Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/dipelihara	Sistem	95	Subdit Integrasi Pengolahan Data dan Subdit Pengelolaan Teknologi Informasi
		Jumlah Permintaan Penyusunan Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti	Sistem	20	Subdit Integrasi Pengolahan Data
		Jumlah Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan	Buku	17	Subdit Integrasi Pengolahan Data
		Persentase Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas	Persen	100	Subdit Integrasi Pengolahan Data
		Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	Persen	98	Subdit Integrasi Pengolahan Data
		Jumlah kajian dan perancangan sistem dan aplikasi infrastruktur statistik	Dokumen	11	Subdit Pengembangan Basis Data
		Jumlah usulan RKA	RKA	1	Subdit Integrasi Pengolahan Data

No.	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Penanggung Jawab
2	Terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima	Jumlah penambahan koleksi data yang dihimpun	Set data	20	Subdit Pengelolaan Teknologi Informasi
		Jumlah penambahan koleksi data dalam sistem katalog microdata	Set data	15	Subdit Pengelolaan Teknologi Informasi
		Jumlah usulan RKA	RKA	1	Subdit Pengelolaan Teknologi Informasi
3	Terlaksananya kegiatan kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal.	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi	Persen	99	Subdit Jaringan Komunikasi Data
		Persentase Permintaan Akses data yang ditindaklanjuti	Persen	100	Subdit Jaringan Komunikasi Data
		Persentase Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti	Persen	100	Subdit Jaringan Komunikasi Data
		Persentase Permintaan Alokasi Storage yang ditindaklanjuti	Persen	90	Subdit Jaringan Komunikasi Data
		Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Paket	8	Subdit Jaringan Komunikasi Data
		Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan	Persen	100	Subdit Jaringan Komunikasi Data
		Jumlah dokumen pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Dokumen	8	Subdit Jaringan Komunikasi Data
		Jumlah Dokumen Transformasi TI yang terbit tepat waktu	Dokumen	1	Subdit Pengembangan Basis Data
		Jumlah Laporan Implementasi EA	Dokumen	1	Subdit Pengembangan Basis Data

No.	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Penanggung Jawab
		Jumlah Dokumen SOP yang dikembangkan	Dokumen	0	Subdit Pengembangan Basis Data
		Jumlah Laporan Perancangan Data Management	Dokumen	1	Subdit Pengembangan Basis Data
		Persentase pengembangan TIK BPS untuk integrasi statistik dari hulu ke hilir	Persen	75	Subdit Pengembangan Basis Data
		Persentase penyelesaian penyusunan Strategi dan Perancangan TIK	Persen	0	Subdit Pengembangan Basis Data
		Jumlah kajian terkait teknologi baru terkait transformasi sistem informasi statistik dan manajemen	Dokumen	1	Subdit Pengembangan Basis Data
		Jumlah usulan RKA	RKA	2	Subdit Jaringan Komunikasi Data dan Subdit Pengembangan Basis Data

LAMPIRAN 3

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal	Jumlah Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/dipelihara	40	95	120
		Jumlah Permintaan Penyusunan Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti	15	20	120
		Jumlah Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan	15	17	113
		Persentase Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas	100	100	100
		Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	98	98	100
		Jumlah kajian dan perancangan sistem dan aplikasi infrastruktur statistic	1	1	100
		Jumlah usulan RKA	1	1	100
2	Terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima	Jumlah penambahan koleksi data yang dihimpun	20	34	120
		Jumlah penambahan koleksi data dalam sistem katalog mikrodata	15	2	13
		Jumlah usulan RKA	1	1	100
3	Terlaksananya kegiatan operasional statistik	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi	99	99	100

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
	dengan dukungan layanan TI yang handal.	Persentase Permintaan Akses data yang ditindaklanjuti	100	100	100
		Persentase Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti	100	100	100
		Persentase Permintaan Alokasi Storage yang ditindaklanjuti	80	94	117.5
		Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	8	5	62.5
		Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan	100	62.5	62.5
		Jumlah dokumen pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	8	5	62.5
		Jumlah Dokumen Transformasi TI yang terbit tepat waktu	1	1	100
		Jumlah Laporan Implementasi EA	1	1	100
		Jumlah Dokumen SOP yang dikembangkan	0	0	100
		Jumlah Laporan Perancangan Data Management	1	1	100
		Persentase pengembangan TIK BPS untuk integrasi statistik dari hulu ke hilir	75	65	86,67
		Persentase penyelesaian penyusunan Strategi dan Perancangan TIK	0	0	100
		Jumlah kajian terkait teknologi baru terkait transformasi sistem informasi statistik dan manajemen	1	1	100

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
		Persentase perbaikan sarana TI yang sesuai dengan Service level agreement	100	100	100
		Jumlah usulan RKA	2	2	100

LAMPIRAN 4**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2019**

No	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Direktorat Sistem Informasi Statistik	1	0	0	0	0	0	0	1
2.	Subdit Integrasi Pengolahan Data	0	18	22	1	3	0	0	44
3.	Subdit Jaringan Komunikasi Data	0	9	17	0	1	0	0	27
4.	Subdit Pengembangan Basis Data	1	18	21	0	0	0	0	40
5.	Subdit Pengelolaan Teknologi Informasi	1	9	22	0	4	0	0	36
Jumlah		3	54	82	1	8	0	0	148

LAMPIRAN 5

Kegiatan 2019

No.	Sasaran	Output/Outcome	Indikator
1	Terlaksananya integrasi dan pengolahan data 2018 dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal	Tersedianya Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/dipelihara	Jumlah Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/dipelihara
		Terwujudnya permintaan penyusunan sistem informasi/aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti	Jumlah Permintaan Penyusunan Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti
		Tersedianya Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan	Jumlah Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan
		Terwujudnya Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas	Persentase Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas
		Terwujudnya hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu
		Tersedianya kajian dan perancangan sistem dan aplikasi infrastruktur statistik	Jumlah kajian dan perancangan sistem dan aplikasi infrastruktur statistik
		Tersedianya dokumen usulan RKA	Jumlah usulan RKA
		2	Terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima
Tersedianya penambahan koleksi data dalam sistem katalog mikrodata	Jumlah penambahan koleksi data dalam sistem katalog mikrodata		

No.	Sasaran	Output/Outcome	Indikator
		Tersedianya dokumen usulan RKA	Jumlah usulan RKA
3	Terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal.	Tersedianya uptime layanan jaringan komunikasi	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi
		Terpenuhinya permintaan Akses data yang ditindaklanjuti	Persentase Permintaan Akses data yang ditindaklanjuti
		Terpenuhinya Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti	Persentase Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti
		Terwujudnya Permintaan Alokasi Storage yang ditindaklanjuti	Persentase Permintaan Alokasi Storage yang ditindaklanjuti
		Tersedianya perangkat pengolah data dan komunikasi	Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
		Tersedianya dokumen transformasi TI tepat waktu	Jumlah Dokumen Transformasi TI yang terbit tepat waktu
		Tersedianya laporan implementasi EA	Jumlah Laporan Implementasi EA
		Tersedianya dokumen pengembangan SOP	Jumlah Dokumen SOP yang dikembangkan
		Tersedianya Laporan Perancangan Data Management	Jumlah Laporan Perancangan Data Management
		Terwujudnya pengembangan TIK BPS untuk integrasi dari hulu ke hilir	Persentase pengembangan TIK BPS untuk integrasi statistik dari hulu ke hilir
		Terwujudnya Strategi dan Perancangan TIK	Persentase penyelesaian penyusunan Strategi dan Perancangan TIK
		Tersedianya kajian terkait teknologi baru terkait transformasi sistem informasi statistik dan manajemen	Jumlah kajian terkait teknologi baru terkait transformasi sistem informasi statistik dan manajemen

No.	Sasaran	Output/Outcome	Indikator
		Terwujudnya perbaikan sarana TI yang sesuai dengan Service level agreement	Persentase perbaikan sarana TI yang sesuai dengan Service level agreement
		Tersedianya dokumen usulan RKA	Jumlah usulan RKA